ABSTRAK

Boyolali *smart city* merupakan prioritas unggulan pembangunan Pemerintah Kabupaten Boyolali, konsep kota pintar yang terhubung dengan basis telekomunikasi yang diterapkan dengan menghilangkan penggunaan kertas sebagai gantinya menerapkan program jaringan internet untuk proses birokrasi. Humas Pemerintah Kabupaten Boyolali memiliki peran sebagai komunikator dan corong bupati sebagai jembatan menginformasikan segala kebijakan dan kegiatan yang telah dibuat pemerintah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui *branding smart city*, peran humas dalam proses *smart city*, dan dampak dari penerapan *smart city* di Boyolali. Teori yang digunakan adalah teori sistem, teori ini memberikan landasan teoritis untuk menganalisis peran *public relations* bahwa kehidupan organisasi sangat bergantung pada membangun dan memelihara hubungan baik didalam organisasi maupun lingkungan sekitar. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data wawancara mendalam (*in-depth interviewing*), observasi, studi pustaka dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini, Humas Pemerintah Kabupaten Boyolali memiliki peran penting dalam menunjang kesuksesan *smart city* di Boyolali, humas berperan dalam merancang program aplikasi, mempublikasikan dan mensosialisasikan program *smart city* kepada pemerintah daerah dan masyarakat. *Branding smart city* ditunjang dengan membuat program aplikasi teknologi berbasis komunikasi yang dirumuskan kedalam *Green Public Procurement* sebagai contoh P-Email dan SIMANTAP untuk mendukung efektifitas kinerja antara pemerintah dengan masyarakat untuk mempermudah pelayanan sehingga lebih cepat, tepat, efektif, mensejahterakan masyarakat, serta memajukan Boyolali. Penerapan *smart city* memiliki beberapa hambatan, akan tetapi memberikan dampak positif bagi masyarakat dan pemerintah.

Kata kunci: *Branding*, *smart city*, peran humas